

## Peran Guru dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Anak Sekolah Dasar

Fatihatul Fuadiyah<sup>1</sup>, Syarwatul Kamalia Putri<sup>2</sup>, Ririn Inayatul Mahfudloh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Qomaruddin

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Qomaruddin

<sup>3</sup>Universitas Qomaruddin

Email: fatihatulfuadiyah5@gmail.com

syarwatulcamaliaputri@gmail.com

mahfudloh@uqgresik.ac.id

Received: 05 Mei 2025

Accepted: 07 Mei 2025

Published: 15 Mei 2025

DOI: <https://doi.org/10.1234/sell>

**Abstract** : This study aims to explore how the role of teachers can encourage the enhancement of students' learning creativity in thematic learning among fourth-grade students at UPT SD Negeri 38 Gresik. The study employs a qualitative approach with an interactive research design. The participants consist of 22 fourth-grade students. Data collection techniques include observation and in-depth interviews. The findings indicate that the teacher's role as a guide, role model, counselor, source of knowledge, and motivator significantly contributes to fostering students' learning creativity in the classroom.

**Keywords** : *Teacher Role, Creativity.*

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana peran guru dapat mendorong peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas 4 di UPT SD Negeri 38 Gresik. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian interaktif. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 22 siswa kelas 4. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi serta wawancara mendalam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai pendamping, panutan, konselor, sumber ilmu, dan penggerak memiliki kontribusi signifikan dalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa di kelas tersebut..

**Kata Kunci** : *Peran Guru, Kreativitas.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara sistematis dan bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual, keterampilan, serta karakter

individu yang sedang menempuh masa belajar. Dalam pelaksanaannya, Pendidikan harus dilakukan secara terarah dan terencana agar mampu membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal. Tujuan utama dari Pendidikan adalah membentuk pribadi yang memiliki nilai-nilai moral, sosial, dan karakter yang kuat. Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1, Pendidikan diartikan sebagai usaha yang disadari dan dirancang secara sistematis guna menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensinya, meliputi aspek spiritual, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki peran penting dalam hal mengajar, mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di Tingkat Pendidikan dasar dan menengah. Peran guru sangat krusial dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Keberadaan guru menjadi elemen fundamental dalam sistem Pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter dan membimbing siswa secara menyeluruh. Tanggung jawab guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga melibatkan kegiatan pembinaan, evaluasi, serta pelatihan bagi siswa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam Pendidikan adalah dengan mendorong tumbuhnya kreativitas belajar peserta didik. Dalam hal ini, peran guru sangat menentukan keberhasilannya. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan guna menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa. Seorang guru ideal hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis dan kreatif agar proses pembelajaran menjadi menarik dan mendukung pengembangan potensi kreatif siswa.

Kreativitas dapat dipahami sebagai Upaya individu dalam melihat suatu hal dari sudut pandang baru yang kemudian menghasilkan ide atau karya yang

orisinal Dalam bukunya "Reinventing the Corporation," John Naisbitt dan Aburdene menyoroti pentingnya Pendidikan dan pelatihan sebagai sarana untuk menstimulasi daya kreatifitas. Mereka menekankan bahwa proses belajar mencakup cara berfikir, Teknik belajar, serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Anwar, 2020). Kreativitas merupakan aktivitas imajinatif yang disusun dengan perencanaan matang untuk menghasilkan Solusi yang baru atau menyelesaikan permasalahan melalui pendekatan yang berbeda (Inayah, 2024). Gaya belajar setiap siswa berbeda beda : ada yang merasa lebih nyaman belajar sambil mendengarkan musik, Sebagian lainnya membutuhkan suasana tenang tanpa gangguan suara, dan ada pula yang menulis catatan kecil untuk membantu proses pemahaman. Kebiasaan-kebiasaan ini bisa dianggap sebagai bentuk inovasi karena menunjukkan adanya dorongan internal untuk belajar, meskipun pendekatannya tidak seragam. Namun, tujuan akhirnya tetap sama, yaitu mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran demi kemajuan diri mereka sendiri.

Penelitian mengenai peran guru dalam menumbuhkan kreativitas belajar siswa di UPT SD Negeri 38 Gresik diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam menemukan strategi yang tepat guna mengembangkan kreativitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di sekolah tersebut meliputi berbagai pendekatan, seperti menumbuhkan rasa ingin tahu melalui ajakan untuk bertanya dan menayangkan video pembelajaran guna menarik minat siswa. Selain itu, untuk mendorong keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat, guru memberikan pertanyaan pemantik baik di awal maupun di akhir pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berbasis naratif yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, serta

studi dokumentasi (Professionalism et al., 2025). Informasi yang dikumpulkan akan diolah dalam bentuk laporan yang didukung oleh pandangan para ahli sebagai landasan teoritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana peran guru dalam mendorong kreativitas belajar di tingkat sekolah dasar. Dalam menganalisis data, digunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tahapan pengumpulan data, penyaringan atau reduksi data, penyajian informasi, penarikan simpulan, dan proses verifikasi. Penelitian ini secara khusus memfokuskan perhatian pada peran guru dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa di UPT SD Negeri 38 Gresik.

Penelitian dilakukan di UPT SD Negeri 38 Gresik, yang berada di wilayah Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Para informan dalam penelitian mencakup kepala sekolah, guru kelas, serta sejumlah siswa dari sekolah tersebut. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni 2025 dengan menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin validitas data, peneliti menerapkan teknik triangulasi baik dari segi sumber informasi maupun metode yang digunakan. Analisis data mencakup tahapan reduksi, penyajian, serta penarikan simpulan dari data yang telah diperoleh

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Guru dalam Pengembangan Kreativitas**

Sebagai pendidik, guru telah berusaha mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menggali rasa ingin tahu mereka melalui pertanyaan-pertanyaan pemantik. Respons siswa terhadap aktivitas ini menunjukkan antusiasme yang tinggi. Guru juga menerapkan berbagai strategi pembelajaran guna merangsang pemikiran kreatif siswa, serta menyediakan media dan alat bantu yang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan dalam mata pelajaran. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru berupaya mengenali potensi yang dimiliki siswa, menyusun perangkat pembelajaran, memahami gaya serta

kebiasaan belajar mereka, dan mendukung pengembangan potensi tersebut sambil membangun rasa percaya diri melalui pemberian apresiasi dalam bentuk pujian sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa dalam berkarya. Secara umum, peran dapat dimaknai sebagai segala bentuk keterlibatan guru dalam proses pendidikan dan pengajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Anwar,( 2020) menjelaskan bahwa peran guru mencakup berbagai aktivitas seperti memberi arahan, menyampaikan materi pelajaran, melakukan evaluasi, mendidik, dan berbagai bentuk tindakan pedagogis lainnya.

Menurut Prey Ketz yang dikutip oleh Anwar, (2020) Anwar, (2020) guru memiliki berbagai peran penting, antara lain sebagai penyampai pengetahuan, teman yang siap membimbing, pemberi motivasi yang menginspirasi, serta pendamping dalam proses pembentukan sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran.

Tugas utama seorang guru meliputi keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran, mencakup penguasaan materi, pengembangan isi pelajaran, perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran harian, serta pengawasan dan evaluasi terhadap aktivitas belajar siswa (Nuraeni et al., 2025).

Adapun tanggung jawab tersebut mencakup hal-hal berikut:sebagai berikut:

### **Guru Sebagai Pendamping**

Salah satu tanggung jawab guru sebagai pendukung adalah memperlakukan siswa dengan penuh penghargaan dan kasih sayang. Secara umum, peran ini berkaitan erat dengan interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dalam kapasitasnya tersebut, guru berupaya membantu peserta didik mengenali potensi diri mereka serta mengarahkan mereka agar mampu berkembang secara optimal. Harapannya, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan mampu berkontribusi secara produktif (DUGE, 2021).

Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih termotivasi dan mendapatkan perspektif baru yang dapat meningkatkan kreativitas mereka. Selain itu, perhatian

dan kepedulian yang ditunjukkan oleh guru mampu mendorong siswa untuk berani mengeksplorasi hal-hal baru. Peran guru sebagai pendukung sangat berpengaruh terhadap cara siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terlihat bahwa dukungan yang konsisten dari guru mampu membangkitkan minat siswa untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih inovatif dan mandiri.

### **Guru Sebagai Teladan (contoh)**

Peran guru sebagai teladan dalam perilaku, sikap, dan nilai-nilai kehidupan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan perkembangan kemampuan sosial siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memahami tanggung jawab mereka sebagai figur panutan yang mampu memberikan contoh positif kepada peserta didik. Melalui pendekatan ini, siswa memiliki peluang untuk membentuk kepribadian yang kuat, etika yang baik, serta keterampilan sosial yang bermanfaat, yang akan membantu mereka menghadapi tantangan kehidupan dengan rasa percaya diri dan integritas.

### **Guru Sebagai Penasihat**

Guru berfungsi sebagai konsultan untuk siswa, termasuk bagi orang tua mereka. Maka dari itu, diperlukan seorang guru yang dapat berfungsi sebagai konsultan yang selalu siap mendukung siswa yang mengalami kesulitan (Sartika & Erni Munastiwi, 2019). Dalam aktivitas pembelajaran, guru berperan sebagai konsultan dengan memberikan masukan, motivasi, serta arahan kepada siswa. Melalui cara ini, peran tersebut dapat membantu menumbuhkan pola pikir yang positif pada siswa.

### **Guru Sebagai Sumber Pembelajaran**

Tugas guru sebagai penyedia dan penggali informasi sangat ditentukan oleh seberapa baik mereka menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian, saat

siswa mengajukan pertanyaan, guru dapat memberikan penjelasan yang tepat dan menyampaikannya menggunakan bahasa yang sederhana agar lebih mudah dipahami oleh siswa (Yestiani & Zahwa, 2020).

### **Guru Sebagai Elevator**

Setelah proses pembelajaran selesai, guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan penilaian terhadap hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga untuk mengukur efektivitas guru dalam menyampaikan materi dan mengelola jalannya pembelajaran (Yestiani & Zahwa, 2020).

Dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* Oemar Hamalik (2014) membahas delapan peran guru:

1. Pengajar
2. Pembimbing
3. Pemimpin
4. Ilmuwan
5. Pribadi
6. Penghubung
7. Pembaharuan
8. Pengembang

### **Faktor yang Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik**

1. Dukungan Emosional

Salah satu aspek penting yang teridentifikasi adalah adanya dukungan emosional dari orang tua. Anak-anak yang merasa dicintai dan diterima cenderung lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Hasil wawancara

menunjukkan bahwa pujian dan dorongan positif dari orang tua dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak.

## 2. Stimulasi Lingkungan

Rumah yang dipenuhi dengan beragam stimulasi, seperti buku, alat musik, serta perlengkapan seni, dapat menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas anak. Anak-anak yang terbiasa mengakses berbagai sarana kreatif cenderung memiliki minat lebih tinggi terhadap kegiatan yang bersifat imajinatif. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dengan berbagai media dapat memperluas cakrawala imajinasi mereka.

## 3. Interaksi Sosial

Interaksi dengan anggota keluarga lain, seperti saudara kandung, turut memberikan kontribusi penting dalam proses pengembangan kreativitas anak. Aktivitas seperti berdiskusi, bermain bersama, atau berkolaborasi dalam kegiatan kreatif dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama anak.

Menurut Erikasari, (2019) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mendorong peningkatan kreativitas siswa selama proses belajar, antara lain:

1. Jenis pekerjaan yang menjadi harapan siswa. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar yang sesuai dengan minat dan harapan mereka dapat menumbuhkan rasa bahagia dan semangat dalam menuntut ilmu.
2. Rasa ingin tahu yang dimiliki siswa. Keingintahuan terhadap hal-hal baru tidak hanya memicu ketertarikan, tetapi juga memperkuat motivasi mereka untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.
3. Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman nyata, siswa dapat belajar cara menghadapi berbagai situasi, dan hasil dari solusi yang mereka temukan bisa dibagikan kepada orang lain sebagai pelajaran.

4. Kebebasan dalam bereksperimen selama belajar. Memberikan ruang bagi siswa untuk mencoba dan mengeksplorasi memungkinkan mereka mengembangkan kreativitas, serta melatih kemampuan dalam menemukan dan menyelesaikan permasalahan secara mandiri. Dalam proses penilaian hasil belajar, guru dianjurkan untuk menyusun kriteria berdasarkan tugas, tujuan pembelajaran, dan kemampuan yang dimiliki siswa.

### **Upaya guru dalam meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik**

Berdasarkan Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Nur Laily Romadhonah, S.Pd., seorang guru di UPT SD Negeri 38 Gresik, telah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Upaya tersebut diwujudkan melalui ajakan kepada siswa untuk aktif bertanya serta dengan menayangkan video pembelajaran di kelas guna menarik perhatian dan mendorong partisipasi siswa. Upaya tersebut diwujudkan melalui ajakan kepada siswa untuk aktif bertanya serta dengan menayangkan video pembelajaran di kelas guna menarik perhatian dan mendorong partisipasi siswa.

Untuk menstimulasi keberanian siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat, guru menggunakan pertanyaan pemantik baik di awal maupun akhir proses belajar. Selain itu, pendekatan pengajaran yang digunakan masih cenderung tradisional, seperti metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi. Guru juga menyebutkan bahwa ia telah menyiapkan berbagai media pembelajaran, termasuk buku teks dan alat bantu visual. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru berupaya membantu siswa mengeksplorasi potensi yang mereka miliki. Beberapa langkah yang diambil mencakup membantu peserta didik memahami diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar, merancang perangkat ajar yang sesuai dengan capaian kompetensi, mengenali karakter dan gaya belajar masing-masing siswa, serta membimbing mereka dalam menemukan dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri (Pokhrel, 2024).

Peran Guru dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Anak Sekolah Dasar  
Fatihatul Fuadiyah, Syarwatul Kamalia Putri, Ririn Inayatul Mahfudloh

Menurut (Hurlock, 2005) dalam (Putri, 2020) terdapat beberapa aktivitas yang dapat membantu meningkatkan kreativitas, antara lain:

Waktu	Agar anak dapat berkreasi, kegiatan yang mereka lakukan sebaiknya tidak diatur dengan terlalu ketat sehingga mereka memiliki cukup waktu untuk bermain dengan berbagi ide dan konsep yang telah mereka pahami.
Kesempatan	Keterlibatan orang tua memiliki peran besar dalam mendukung perkembangan kreatif anak. Oleh karena itu, penting untuk menjauhkan mereka dari ucapan negatif atau kritik yang menjatuhkan, karena hal tersebut dapat menimbulkan tekanan psikologis.
Dorongan	Peran orang tua sangat penting dalam hal ini; anak perlu dijauhkan dari hinaan dan kritik yang dapat menyebabkan mereka merasa tertekan.
Sarana	Harus disediakan alat dan media yang diperlukan harus disiapkan untuk mendorong anak melakukan eksperimen dan eksplorasi.
Lingkungan	Keadaan sekitar yang dapat merangsang kemampuan kreatif anak.

Hubungan dengan orang tua	Orang tua yang terlalu mengendalikan atau bersikap terlalu protektif dapat secara tidak langsung menghambat tumbuhnya kreativitas dalam diri anak.
Cara mendidik anak	Penerapan pendekatan pendidikan yang bersifat demokratis dan membangun, baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah, mampu mendorong peningkatan kreativitas.
Pengetahuan	Semakin luas wawasan yang dimiliki anak, semakin kuat pula landasan yang dapat menunjang perkembangan kreativitas mereka.

## SIMPULAN

Peran pendidik memiliki posisi yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Beberapa peran penting guru antara lain: 1. sebagai pendamping dalam proses belajar siswa, 2. sebagai panutan atau teladan, 3. sebagai penasihat yang memberikan arahan, 4. sebagai sumber pengetahuan, dan 5. sebagai motivator atau pendorong semangat belajar. Ada sejumlah faktor yang turut mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, di antaranya: 1. tugas atau aktivitas belajar yang sesuai dengan minat siswa 2. tingkat keingintahuan siswa terhadap materi, 3. permasalahan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, serta 4. kebebasan untuk bereksperimen dalam proses belajar. Dalam rangka menstimulasi kreativitas siswa, guru berupaya membangkitkan rasa ingin tahu mereka, misalnya dengan mendorong siswa untuk aktif bertanya dan memutar video pembelajaran yang menarik perhatian. Untuk

meningkatkan partisipasi siswa dalam menyampaikan pertanyaan maupun pendapat, guru menyisipkan pertanyaan pemantik di awal dan penutup sesi belajar. Meskipun metode yang digunakan masih cenderung tradisional, seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi, guru tetap berupaya memaksimalkan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menyiapkan media pendukung seperti buku pelajaran dan alat bantu visual. Melalui strategi-strategi tersebut, guru berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. H. (2020). Peran Guru dalam Pengembangan. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 44-59.
- DUGE, A. P. (2021). peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 2 Kolonodale Provinsi Sulawesi Tengah. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399-405.
- Erikasari. (2019). *Peranan Motivasi, Kreativitas Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran*.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Inayah, R. (2024). *Peran Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Era Kurikulum Merdeka*. 219-230.
- Nuraeni, Y., Sholikha, S., Wulandari, N. P., Romli, M. E., Baiti, W. N., & Tangerang, U. M. (2025). *Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Kelas V Melalui Kegiatan Seni di SD*. 3.
- Pokhrel, S. (2024). Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Di Kelas V-B Sd Negeri 107399 Bandar Khalipah T. A 2023/2024. *Ayan*, 15(1), 37-48.
- Professionalism, T., Ikroiyan, S., & Bintartik, L. (2025). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Siswa Tingkat Sekolah Dasar*. 3(1). <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p170-175>

- Putri, V. W. (2020). *Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Di Smpip Bunayya Pekanbaru.*
- Sartika, & Erni Munastiwi. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50.  
<https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-04>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

Peran Guru dalam Peningkatan Kreativitas Belajar Anak Sekolah Dasar  
**Fatihatul Fuadiyah, Syarwatul Kamalia Putri, Ririn Inayatul Mahfudloh**